

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin modern ini, peluang dan tantangan di dunia bisnis semakin tinggi. Persaingan bisnis global yang semakin ketat membuat setiap Negara untuk terus berkompetensi termasuk Indonesia. Indonesia terkenal dengan Negara kepulauan terbesar di Asia Tenggara dan kaya potensi sumber daya hayatinya seperti keragaman tanaman pertanian dan perkebunan¹.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi meningkat sehingga apabila barang dan jasa meningkat pendapatan masyarakat akan meningkat pula. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi memiliki arti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada

¹ Elis Amalia, "Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kopi Robusta di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2020),

periode tertentu. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat².

Perkembangan koperasi di Indonesia dewasa ini telah menunjukkan peningkatan yang baik, koperasi yang mulanya berkembang di kalangan pegawai pemerintah, kemudian berkembang hingga ke wilayah pedesaan. Pada akhirnya saat ini koperasi ini sudah meluas ke berbagai lapisan masyarakat seperti petani, pedagang, pegawai negeri, nelayan, guru, ustadz/santri, dan sebagainya, menurut Badan Pusat Statistik, Jumlah Koperasi di Indonesia sampai tahun 2016 berjumlah lebih dari 152.000³.

Koperasi didirikan dengan tujuan untuk membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, prinsip ini harus dijalankan oleh organisasi yang menamakan dirinya koperasi. dan manfaat koperasi yaitu memberi keuntungan kepada anggota pemilik saham, membuka lapangan kerja, memberi bantuan keuangan untuk modal usaha dan sebagainya. Maka jelaslah dalam koperasi ini tidak ada unsur kezaliman dan pemerasan, pengelolaannya demokratis dan terbuka serta membagi keuntungan dan

² Sadono Sukirno, Makro Ekonomi (Jakarta:Rajawali Pers,2016), 423

³ www.bs.go.id/statictable/2014/01/15/1314/jumlah-koperasi-aktif

Diakses pada 6 selasa 2022

kerugian kepada anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku⁴.

Dalam UU No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 4 menyebutkan bahwa koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan⁵.

Dengan semakin pesatnya pertumbuhan koperasi belakangan ini dengan segala jenisnya di Indonesia, merupakan tanda dari fenomena meningkatnya animo dan pengertian masyarakat akan peranan koperasi di lingkungan mereka. Ikatan yang dapat mempersatukan kepentingan anggota-anggota dalam jenis koperasi seperti kesamaan lingkungan kerja, misalnya pegawai negeri, karyawan perusahaan swasta, TNI, wartawan, guru/ustadz, dan sebagainya. Kesamaan tempat tinggal misalnya kampung, desa, kecamatan, pondok pesantren, dan sebagainya⁶.

Kehadiran koperasi di lingkungan masyarakat desa mekar mulya ini bukan merupakan hal yang baru,

⁴ H. Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah (Bandung: Gunung Djati Press, 1997), h. 297.

⁵ Undang-undang Perkoperasian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2013), h.5.

⁶ Sudarsono dan Edilius, Koperasi: Dalam Teori dan Praktik (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2005), h.178.

koperasi jaya bersama bukan lagi menandai masyarakat koperasi Indonesia, melainkan juga menandai pengembangan peran fungsi dan dinamika di desa mekar mulya itu sendiri. Ahir-ahir ini masalah kenaikan harga sawit tidak lagi stabil, hal tersebut membuat masyarakat petani sawit merasa risau, di karenakan tidak sesuainya harga sawit dengan harga pupuk yang non-bersubsidi. Hal ini membuat masyarakat petani sawit sangat membutuhkan pupuk yang berjenis bersubsidi di karena sedikit meringankan keuangan masyarakat petani sawit, akan tetapi di koperasi jaya bersama sangatlah minim dengan pupuk yang berjenis bersubsidi, dikarenakan banyaknya pembeli akan tetapi persediaan barang sangatlah minim, sehingga koperasi jaya bersama belum bisa melayani sesuai dengan permintaan nasabah yaitu berjenis pupuk bersubsidi. Terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh koperasi pupuk jaya bersama masih saja ditemui permasalahan pelayanan yang kurang memuaskan anggotanya seperti yang terjadi saat ini yaitu jumlah pupuk yang diterima tidak sesuai dengan jumlah yang dipesan, misalnya anggota memesan 2 ton pupuk yang diberi oleh pihak koperasi hanya 1 ton, setengah dari jumlah yang dipesan oleh anggota⁷.

⁷ Bapak Supri, ketua koperasi jaya bersama, Wawancara pada hari rabu 25 September 2022

Penyediaan pupuk sebagai pendukung panca usaha tani mengalami hambatan, hambatan yang terjadi saat ini adalah pupuk menghilang dari pasaran atau langka dan harganya yang mahal. Karena langka, pasokan pupuk terbatas dari distributor VC Restu Viona, maka dari itu kami hanya mampu memenuhi setengah dari pesanan atau permintaan anggota. Untuk mengatasi adanya kelangkaan pupuk tersebut perlu adanya strategi yang baik dari pemerintah ataupun dari koperasi itu sendiri agar kebutuhan anggota dapat terpenuhi dan kegiatan pertanian yang mereka jalankan masih bisa bertahan⁸. Penelitian ini akan membahas strategi yang di terapkan oleh koperasi untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, yang menjadi sasaran peneliti adalah di koperasi jaya bersama, untuk mengetahui strategi distribusi yang di terapkan oleh koperasi jaya bersama. Allah SWT , telah mengintruksikan untuk senantiasa berbuat baik pada orang lain seperti dalam firman Allah QS. Ali Imran Ayat 159 :

⁸ Sutadi, Ketua Koperasi Jaya Bersama, bukit damri, Wawancara pada Kamis 26 September 2022

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّو كُنْتَ فَظًا غَلِيظًا
 الْقَلْبِ لَأَنفَضْتُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
 وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
 يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal⁹.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP SISTEM DISTRIBUSI PUPUK SAWIT DI KOPERASI JAYA BERSAMA DIDESA MEKAR MULYA KECAMATAN PENARIK KABUPATEN MUKO-MUKO ”**

⁹ Melansir dari tafsir Kementerian Agama (Kemenag), latar belakang dari surah Ali Imran ayat 159 adalah banyak terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saat keadaan genting pada Perang Uhud. Bahkan pelanggaran tersebut telah banyak kaum muslim menderita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis ungkapkan pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem distribusi pupuk sawit dikoperasi jaya bersama?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap sistem distribusi pupuk sawit dikoperasi jaya bersama?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi distribusi koperasi pupuk Jaya Bersama dalam memenuhi kebutuhan anggotanya di desa mekar mulya kecamatan penarik
2. Untuk mengetahui Apa saja kendala dalam pelaksanaan strategi distribusi sistem koperasi pupuk jaya bersama di desa mekar mulya kecamatan penarik kabupaten muko-muko.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini, di harapkan :

1. Secara teoritis, penulis berharap agar dengan adanya penelitian ini bisa memberi manfaat kepada koperasi jaya bersama dan nasabah terhadap kepuasan

pelayanan yang sudah di sediakan oleh koperasi jaya bersama meningkat pelayanannya sehingga ada beberapa nasabah yang bilang merasa belum puas tersebut menjadi puas dengan pelayanan tersebut.

2. Secara praktis, diharapkan agar diberi masukan kepada koperasi jaya bersama untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Penelitian ini dapat memberikan pilihan tambahan ilmu dan pemahaman yang berkaitan dengan strategi distribusi yang mempengaruhi kepuasan nasabah. Dan menjadi masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya, yaitu :

Pertama Fika Riski Amalia, “Analisis Strategi Distribusi Pada Bisnis Busana Muslim (Study Pada CV. Mulia Kota Blitar)”. (2018), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Fokus penelitian dalam penelitian ini membahas tentang penerapan strategi distribusi CV. Mulia Kota Blitar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi distribusi yang diterapkan oleh CV. Mulia Kota Blitar dalam mendistribusikan produknya.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deduktif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini dilakukan oleh peneliti sama-sama membahas tentang strategi pendistribusian produk. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian dalam penelitian saat ini yang dilakukan peneliti membahas tentang kepuasan anggota. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis deduktif sedangkan dalam penelitian saat ini yang dilakukan peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif¹⁰.

Kedua, penelitian Anwar Ikhsan (2018) “Pengaruh kualitas pelayanan koperasi terhadap kepuasan anggota koperasi karyawan universitas mercu buana Jakarta” pengaruh kualitas pelayanan koperasi terhadap kepuasan anggota koperasi karyawan universitas mercu buana Jakarta Koperasi karyawan sebagai sarana untuk

¹⁰ Fika Riski Amalia, “Analisis Strategi Distribusi Pada Bisnis Busana Muslim (Study Pada CV. Mulia Kota Blitar)”. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018).

memenuhi kebutuhan anggota sehari-hari, semestinya ditunjukkan pula dengan keberadaan koperasi karyawan yang mampu menjadi wadah untuk mensejahterakan anggotanya. Dengan adanya koperasi karyawan tersebut, karyawan dituntut untuk dapat berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan koperasi, baik partisipasi dalam bidang usaha maupun partisipasi dalam bidang organisasi. Kesadaran karyawan berkoperasi akan dapat tumbuh dan berkembang sebagai akibat dari adanya persepsi karyawan yang positif terhadap kualitas pelayanan koperasi, produk atau jasa yang diberikan maupun harga produk/jasa yang ditawarkan. Persepsi tentang koperasi tersebut diduga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan partisipasi anggota koperasi untuk lebih aktif, karena anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus merupakan konsumen utama bagi koperasi karyawan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi peningkatan layanan koperasi karyawan yang pada akhirnya meningkatnya partisipasi anggota koperasi sehingga koperasi lebih maju dan berkembang dimasa-masa yang akan datang sehingga koperasi sebagai sarana untuk mensejahterakan anggotanya dapat tercapai. Metode analisa menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kualitas

pelayanan terhadap kepuasan anggota Koperasi Karyawan Universitas Mercu Buana Jakarta.

Hasil temuan lapangan yang diperoleh melalui survey dengan instrumen kuesioner. Analisis ini menggunakan alat bantu SPSS, untuk menghasilkan interpretasi data. Penelitian ini menggunakan sampel 30 responden yang merupakan anggota koperasi Universitas Mercu Buana Jakarta.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan anggota. Sedangkan Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu Penelitian terdahulu menggunakan metode analisa regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan anggota koperasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode survey¹¹.

Ketiga, Nasirin, “Strategi Pemasaran Distribusi Produk Pada Distributor Dengan Metode SWOT (Studi Kasus CV. Bahari Food Sumur Panggang Tegal)”. (2020), Fakultas Teknik Universitas Pancasakti Tegal.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yang Pertama, strategi pemasaran. Kedua, alokasi distribusi produk, Ketiga, strategi pemasaran di Era pandemic Covid-19. Tujuan penelitian ini menentukan strategi

¹¹ Anwar Ikhsan “pengaruh kualitas pelayanan koperasi terhadap kepuasan anggota koperasi karyawan universitas mercu buana Jakarta”, 2018

pemasaran untuk meningkatkan penjualan dengan metode SWOT oleh CV. Bahari Food Sumur Panggang Tegal.

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisioner dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis SWOT didapatkan strategi Weakness Opportunities yaitu memanfaatkan teknologi yang ada, memaksimalkan jam kerja, melakukan penjadwalan pengiriman barang, menciptakan barang baru, melakukan promosi dan meminimalkan barang return.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas strategi pendistribusian produk dalam meningkatkan penjualan, teknik pengumpulan data sama-sama melalui wawancara dan observasi. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian saat ini yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian terdahulu menggunakan analisis

SWOT sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini menggunakan analisis deskriptif¹².

Keempat, penelitian Lilis Nurlina (2008) “Hubungan antara tingkat pelayanan sarana produksi dan kegiatan penyuluhan dengan keberlanjutan usaha anggota koperasi” Penelitian mengenai “Hubungan Antara Tingkat Pelayanan Sarana Produksi dan Kegiatan Penyuluhan dengan Keberlanjutan Usaha Anggota Koperasi”, telah dilakukan di Desa Haur Ngombong Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang, yang merupakan salah satu wilayah kerja KSU Tandang Sari. Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pelayanan sarana produksi ternak, kegiatan penyuluhan, keberlanjutan usaha dan hubungan antara tingkat pelayanan sarana produksi, kegiatan penyuluhan dengan keberlanjutan usaha anggota koperasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survai. Penentuan sampel secara Simpel Random Sampling yang berjumlah 30orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pelayanan sarana produksi termasuk kategori tinggi, sedangkan kegiatan penyuluhan termasuk kategori cukup dan keberlanjutan usaha termasuk kategori tinggi, dan terdapat hubungan yang berarti antara tingkat pelayanan

¹² Nasirin, “Strategi Pemasaran Distribusi Produk Pada Distributor Dengan Metode SWOT(Studi Kasus CV. Bahari Food Sumur Panggang Tegal)”, (Skripsi, 2020), Universitas Pancasakti Tegal.Fakultas Teknik, 2020).

sarana produksi dengan keberlanjutan usaha ($r_s = 0,534$) dan antara kegiatan penyuluhan dengan keberlanjutan usaha ($r_s = 0,468$).

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu pada penelitian terdahulu teknik penarikan sample dilakukan secara acak sederhana yaitu dengan cara melakukan pemilihan secara bebas, sedangkan penelitian sekarang teknik sample dilakukan secara urut yaitu dengan cara melakukan pemilihan secara menyeluruh¹³.

Kelima, Amalia Rahmah, menemukan bahwa saluran distribusi yang diterapkan PT. Astra International cabang Yogyakarta adalah saluran tingkat satu yakni melalui dealer karena adanya keterbatasan dari PT. Astra untuk lebih dekat dengan konsumen.

Adapun persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, bersifat pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang saluran distribusi yang diterapkan PT. Astra International cabang Yogyakarta,

¹³ Lilis Nurlina “Hubungan antara tingkat pelayanan sarana produksi dan kegiatan penyuluhan dengan keberlanjutan usaha anggota koperasi “ 2018

sedangkan penelitian yang sekarang tentang strategi distribusi yang digunakan koperasi pupuk jaya bersama¹⁴.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan peranan yang penting untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang di digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis

Jenis Penelitian ada dua yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menjerumus ke penelitian kualitatif dengan judul “strategi distribusi pupuk sawit dalam meningkatkan kepuasan nasabah di desa mekar mulya kecamatan penarik kabupaten muko-muko” menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut yusuf, metode pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mencari makna melalui beberapa cara tentang suatu fenomena yang bersifat alami dan holistic dengan mendahulukan kualitas serta disajikan secara naratif¹⁵.

¹⁴ Amalia Rahmah, “Saluran Distribusi pada PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK. HONDA Cabang Yogyakarta” Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta 2015), hlm. 41.

¹⁵ A. Muri Yusuf, “metode penelitian (kuantitatif,kualitatif, dan penelitian gabungan)”. (Jakarta:kencana,2017), hal:329.

b. Menurut sukmadinata pendekatan yang di gunakan dalam suatu penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang tidak menggunakan nominal angka atau diartikan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter ilmiah sumber data sedangkan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang di gunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap dan pemikiran secara individual maupun kelompok.¹⁶

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada oktober 2022. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu berada di koperasi jaya bersama di desa mekar mulya kecamatan penarik kabupaten muko-muko.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah berunsur ketua, sekretaris, bendahara dan anggota koprasi pupuk jaya bersama di desa mekar mulya kecamatan penarik kabupaten mukomuko dan anggota lainnya, untuk lebih jelas dapat dilihat dalam taber berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Sutadi	Ketua Koprasi jaya bersama

¹⁶ Nana syaodi sukmadinata, metode penelitian pendidikan, (bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2007), hal 60.

2	Ali Mahfud	Sekretaris
3	Agustin	Bendahara
4	Sunari	Anggota
5	Mudi	Anggota
6	Supri	Anggota

Adapun jumlah anggota yang ada di koprasia jaya bersama didesa mekar mulya kecamatan penarik kabupaten mukomuko yaitu berjumlah 3 orang, informan dipilih dengan teknik convenience dimana anggota yang digunakan adalah informan berdasarkan kemudahan penelitian yaitu anggota yang dapat ditemui saat melakukan penelitian yang dilakukan di lapangan.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diinginkan penulis melakukan penelitian lapangan yang nantinya akan di peroleh data-data primer dimana penelitian tersebut dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi adalah teknik yang dilakukan melalui pengamatan, membaca sejarah, buku, atau jurnal yang berkaitan dengan permasalahan ini, berkaitan dengan sumber (sekunder). Yang nantinya mampu

memberikan kadar ilmiah sehingga dalam menentukan pilihan utama pola dasar suatu pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah terhadap pelayanan di Koperasi Jaya Bersama tersebut yaitu melalui wawancara langsung atau wawancara secara mendalam (interview) yang dilakukan pada sumber data yang menjadi sampel dan ini dilakukan pada sumber data dan menjadi sampel dan ini dilakukan secara berulang sehingga dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan mengumpulkan data melalui dokumentasi berbentuk gambar atau foto mengembangkan data dari foto wawancara dengan subjek penelitian.

d. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu nasabah/Pengurus pembiayaan yang ada di Koperasi jaya bersama.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah dan lain-lain yang akan di paparkan di wilayah penelitian dan jumlah nasabah yang diwawancarai di Koperasi jaya bersama¹⁷.

5. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan masalah pokok yang menjadi fokus penelitian, dalam penelitian ini data-data yang ditemukan akan diolah dengan menggunakan model analisis interaktif miles dan huberman Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data¹⁸. Untuk mengetahui bagaimana kepuasan nasabah terhadap pelayanan Bank Safir yang di ambil dari hasil wawancara mendalam terhadap Informan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas pada skripsi ini, penulis akan menguraikan isi

¹⁷ Ayu azhari Meliana, factor-faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah terhadap pelayanan di bank safari kota Bengkulu.2017.

¹⁸ <http://dyahayuitaloka32.blogspot.co.id/2015/12/macam-macam-analisis-data.html>,April di akses pada tanggal selasa 6 september 2022

pembahasan. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua kajian teori yang berisi tentang pengertian etika bisnis islam, tujuan etika bisnis islam prinsip-prinsip etika bisnis etika dalam distribusi pengertian distribusi tujuan distribusi saluran distribusi dan sistem saluran distribusi. Bab ketiga gambaran umum tentang desa tempat penelitian peneliti.

Bab keempat merupakan hasil dari hasil penelitian, meliputi: Deskripsi tempat penelitian, hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab kelima merupakan kesimpulan dan saran.

